

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2010:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah: Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Romney, Steinbart (2014:10) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Romney, Steinbart (2006:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi ini terdiri dari 5 komponen yaitu :

1. Orang – orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur – prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas – aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses – proses bisnis organisasi.
4. *Software* yang dipakai untuk proses organisasi
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk *computer*, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Romney, Steinbart (2006:3) menyatakan bahwa kelima komponen diatas secara bersamaan memungkinkan suatu sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas –aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas – aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak – pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal – hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset – aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

B. Pengertian Piutang

PSAK No.43 menyatakan bahwa Piutang adalah jenis pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau penagihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha.

Mulyadi (2008:210) menyatakan bahwa fungsi – fungsi yang terakait dengan piutang adalah sebagai berikut :

1. Fungsi penjualan, yang bertanggung jawab atas pesanan pelanggan, mengubah order dengan tambahan informasi pengiriman, harga, spesifikasi pesanan, dan tempo kredit yang diberikan.
2. Fungsi kredit, merupakan departemen yang berada dibawah departemen keuangan. Dalam transaksi penjualan kredit fungsi ini bertanggungjawab atas status kredit pelanggan dan pemberian otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan.
3. Fungsi gudang, yang bertanggung jawab atas menyiapkan dan menyimpan barang yang dipesan pelanggan.
4. Fungsi pengiriman, bertanggung jawab untuk menyerahkan barang pesanan pelanggan dan memastikan pengeluaran barang dari gudang berdasarkan produk yang ditentukan dan dengan otorisasi pihak yang berwenang.
5. Fungsi penagihan, bertanggung jawab untuk membuat faktur dan mengirim faktur penjualan kepada pelanggan dan menyediakan arsip faktur untuk kepentingan fungsi akuntansi dan penjualan.
6. Fungsi akuntansi, bertanggung atas pencatatn transaksi dan aktivitas akuntansi untuk penjualan kredit, serta mengirimkan pernyataan kepada debitur.

Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalannya yang tinggi. Menurut Mulyadi (2008:258) menyatakan bahwa dokumen-dokumen pokok yang diperlukan dalam pencatatan piutang adalah sebagai berikut :

1. Faktur penjualan digunakan sebagai dasar pencatatan piutang dalam transaksi penjualan kredit yang dilampiri dokumen pengiriman barang dari bagian pengiriman barang.
2. Bukti kas masuk digunakan sebagai dasar pencatatan berkurangnya piutang dari transaksi pelunasan yang telah dilakukan oleh pelanggan dari bagian kas masuk atau kasir.
3. Memo kredit digunakan sebagai dasar pencatatan retur penjualan yang dilampiri oleh dokumen penerimaan barang dari bagian gudang atau logistik.
4. Bukti memorial merupakan sumber dokumen untuk pencatatan transaksi ke jurnal umum yang digunakan sebagai dasar pencatatan penghapusan piutang yang sudah tidak dapat tertagih.

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan piutang yaitu :

1. Jurnal penjualan

Digunakan untuk mencatat timbulnya piutang dari transaksi penjualan kredit.

2. Jurnal retur penjualan

Digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi retur penjualan.

3. Jurnal umum

Digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi retur penjualan.

4. Jurnal penerimaan kas

Digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi penerimaan kas dari debitur.

5. Kartu piutang

Digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo piutang kepada setiap debitur.